

Siaran Pers

074/SP/CORSEC/WSKT/2023

Top! Waskita Garap Jalan Tol Akses Pelabuhan Patimban Paket 2 Senilai Rp873 M, Dukung Konektivitas Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat

Jakarta, 14 November 2023, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (kode saham: **WSKT**) mendukung konektivitas arus logistik menuju mega proyek Pelabuhan Patimban yang terletak di Subang, Jawa Barat. Hal ini ditandai dengan meraih kontrak untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) yaitu Proyek Konstruksi Jalan Tol Akses Patimban Paket 2 dengan nilai kontrak Rp 873 miliar. Jalan Tol ini diharapkan dapat menjadi penghubung kawasan industri dan juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.

Pelabuhan Patimban akan menjadi pusat pertumbuhan kota metropolitan baru dalam pengembangan segitiga emas Rebana, serta diharapkan dapat menciptakan kurang lebih 4,3 juta lapangan pekerjaan baru. Selain itu, Pelabuhan Patimban akan terkoneksi dengan jalan tol sehingga dapat mengangkat potensi pembangunan 10 kawasan industri prioritas di sepanjang Koridor Utara Jawa. Pemerintah telah menetapkan tujuan utama pembangunan Pelabuhan Patimban untuk memperbesar pasar ekspor dan mengurangi *traffic existing* di Pelabuhan Tanjung Priok.

Sebagai dukungan pembangunan konektivitas infrastruktur ini, telah dilakukannya seremoni penandatanganan kontrak kerja *Patimban Access Toll Road Construction Project Package 1, 2 dan 3* yang dihadiri Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono di Gedung Utama PUPR, Jakarta Selatan pada Jumat, 10 November 2023. Penandatanganan kontrak kerja *Patimban Access Toll Road Construction Project Package 2* yang diraih oleh Waskita dilakukan antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 4 Provinsi Jawa Barat Tomy Anitianata dengan SVP *Infrastructure II Division* Fatkhur Rozaq. Seremoni penandatanganan juga disaksikan oleh Direktur Jendral Bina Marga Hedy Rahadian, Direktur Utama Waskita Karya Mursyid, Direktur Operasi II Dhetik Ariyanto serta para Direktur Utama BUMN Karya lainnya.

"Akses Tol Patimban ini sangat ditunggu dan sangat menentukan keberhasilan Pelabuhan Patimban dalam kegiatan ekspor impornya. Saya berpesan kepada rekan-rekan untuk bisa melaksanakan ini tepat waktu dan dengan kualitas yang baik. Peran kontribusi dari seluruh penyedia jasa saya harapkan dapat berkompetisi positif, tidak hanya kualitas dan kecepatan tapi juga memperhatikan nilai estetika jalan tol sehingga kita bisa menunjukkan kualitas jalan tol yang kita bangun lebih baik. Karena tidak ada lagi yang bisa bangun selain di daftar ini, Waskita, Brantas, PP, HK, Wika, Adhi dan Jaya," papar Menteri Basuki saat memberikan arahan pada seremoni penandatanganan kontrak.

Direktur Operasi II Dhetik Ariyanto menjelaskan, Jalan Tol ini akan menghubungkan Pelabuhan Patimban dengan Jalan Tol Trans Jawa ruas Cikopo-Palimanan, Jawa Barat dan juga sebagai dukungan pengembangan untuk wilayah-wilayah di sekitarnya. "Tujuan dibangunnya Jalan Tol Akses Patimban untuk meningkatkan konektivitas di Jawa Barat dan memperlancar arus logistik maupun aktivitas ekspor impor yang bersumber dari kawasan industri Cikarang-Cibitung-Karawang hingga Cikampek menuju

Pelabuhan Patimban,” jelasnya.

Jalan Tol Akses Patimban memiliki total panjang 37,05 km dimana sepanjang 14,11 km akan dibangun oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dan sepanjang 22,94 km akan dibangun oleh Pemerintah dan Waskita akan mengerjakan sepanjang 6,2 Km.

“Waskita akan mengerahkan seluruh sumber daya dan menerapkan teknologi digitalisasi yang saat ini menjadi keunggulan kami dalam pekerjaan konstruksi. Harapannya proyek ini dapat berjalan dengan lancar dengan memperhatikan kualitas terbaik serta selesai dengan tepat waktu,” tambah Dhetik.

Pekerjaan *joint operation* yang dilakukan Waskita bersama Brantas Abipraya dengan porsi Waskita 60% sementara Abipraya 40%. Proyek dengan sumber pendanaan dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA) ini membutuhkan waktu pengerjaan konstruksi selama 700 hari atau 23 bulan dengan skop pekerjaan meliputi konstruksi jalan, jembatan, *overpass*, *box* pedestrian dan *box culvert*.

Sebagai informasi sebelumnya Waskita telah mengerjakan pekerjaan Paket 5 Terminal Kendaraan Pelabuhan Patimban pada Desember 2022 lalu dengan nilai kontrak Rp3,7 triliun. Proyek ini dikerjakan dengan *joint venture* (TWWHA), yaitu TOA 60% (Jepang), Waskita 16%, Wakachiku 10% (Jepang), HK 8%, Abipraya 6%, dimana Waskita sebagai *leader* kontraktor Indonesia dan TOA sebagai *leader* kontraktor Jepang.

Pelabuhan Patimban digadang-gadang oleh Pemerintah sebagai pelabuhan strategis untuk masa depan. Pasalnya Pelabuhan tersebut akan menjadi salah satu pelabuhan yang mengedepankan penggunaan teknologi dan sistem digital dalam pengoperasiannya. Semua sistem nantinya akan terintegrasi secara digital dan dapat diakses secara real time sehingga proses logistik bisa lebih efisien dan tidak terjadi penumpukan.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

Kontak Media
PT Waskita Karya (Persero) Tbk SVP
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id
Twitter: @waskita_karya
Instagram: @waskita_karya
Facebook: PT waskita karya
Youtube: PT waskita karya